

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni “menangkap berbagai fakta melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan” (Burhan Bungin, 2010,h. 6).

Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, “berupa data tertulis atau lisan dari narasumber dari perusahaan asuransi dan perilaku serta keadaan yang dapat di amati”.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Asuransi Umum Bumiputera muda 1967 Unit Syariah Cabang Kendari Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 106 Kemaraya Kendari, pada bulan Juni 2020 sampai dengan 25 Agustus 2020.

1.3 Data dan Sumber Data

Untuk menentukan sumber dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari penunjukan langsung yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu, kemudian menentukan informan pendukung lainnya.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu Kasei Umum yang ada di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Cabang Kendari.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang telah dipublikasikan terutama yang berkaitan dengan masalah mekanisme pembayaran klaim oleh produk asuransi kebakaran akad *Tabarru'* di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Cabang Kendari

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, agar tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpulan Primer
 - 1) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode utama yang dilakukan dedalam penelitian. Disini terdapat pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan *pra-survey* hingga pengumpulan data dilakukan, dalam observasi penulis melakukan kunjungan langsung ke lokasi yaitu PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Cabang Kendari.

- 2) Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan secara terstruktur yang disesuaikan dengan kondisi pemahaman masing-masing responden. Wawancara dilakukan secara khusus kepada informan penelitian, yakni Kasei dan Kasir di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Cabang Kendari.

3) Dokumentasi

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian yang didapat dengan berupa gambaran tentang mekanisme pembayaran klaim pada asuransi kebakaran akad *Tabarru'* oleh PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Cabang Kendari.

2. Teknik pengumpulan data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari studi pustaka (*library research*), dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berisi tentang informasi pendukung dan pelengkap data primer.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sampai tuntas, untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Reduksi Data .

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi maka selanjutnya mendisplay data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat agar lebih mudah memahami apa yang telah dipahami

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Pengecekan Keabsahan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian.

Melalui pendekatan kualitatif diharapkan mendapat gambaran mengenai keadaan sosial yang sesungguhnya dan persepsi sasaran penelitian. Karena itu diusahakan keterlibatan penelitian terhadap proses pembinaan yang sedang berlangsung. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap

apa yang telah ditemukan, untuk kesempurnaan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya :

- a. Triagulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.
- b. Triagulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.
- c. Triagulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Di sini peneliti menggunakan triagulasi teknik, triagulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik menguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.